

Nilai-Nilai Aqidah Islam yang Terkandung dalam Novel Kembara Rindu Karya Habiburrahman El Shirazy

Intan Nurfauziah*, Sobar Al-Ghazal, Fitroh Hayati

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*Intanfz612@gmail.com, Sobaralghazal01@gmail.com, fitrohhayatiunisba@gmail.com

Abstract. Nowadays value of aqidah has an important role for a person in living life, especially in the understanding and application of islamic religious values that he embraced. Aqidah value the main key for a person to live in harmony. Aqidah value can be obtained from anywhere, not only fixated on textbooks, but also can be obtained from literary works, one of which is novels. This study aims to explore and analyze the values of aqidah and character typology contained in the Novel kembara rindu so that readers can understand and learn from the wisdom conveyed by the author. This research discusses the values of moral education contained in the novel of fouras the main characters. This research uses qualitative approach which is descriptive analysis approach, and using literature research method. The results of this study are moral values conducted by 4 main characters in the novel, one of which is Syifa who has an honest nature and Ridho who religious blessing and trust and also in the novel contained aqidah values such as, (1) such as taqarub to Allah such as praying, praying, blessing Allah, dzikir, istighfar and reading the Qur'an (2) Typology of characters in novels related to aqidah, such as hard workers, syaja'ah (brave), religious, honest and helpful (3) The implications of the values of aqidah in the novel of the longing traveler for a Muslim, such as praying, seeking religious knowledge, religious and gentle educators, broadcasting the Qur'an, covering aurat and loving orphans.

Keywords: *Aqidah Values, Novel, Implication.*

Abstrak. Dewasa ini, nilai-nilai aqidah memiliki peranan penting bagi seseorang dalam menjalani kehidupan, terutama dalam pemahaman serta penerapan nilai-nilai agama Islam yang dianutnya. Nilai-nilai Aqidah dapat diperoleh darimana saja, tidak hanya terpaku kepada buku pelajaran, namun juga dapat diperoleh dari karya sastra, salah satunya adalah novel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan deskriptif analisis. Hasil penelitian ini adalah nilai-nilai aqidah yang dilakukan oleh empat tokoh utama di dalam novel, salah satunya adalah Syifa yang memiliki sifat jujur dan ridho yang religius dan amanah. Dan juga di dalam novel tersebut terkandung nilai-nilai aqidah seperti, (1) *Taqarub* kepada Allah seperti berdoa, sholat, ridho Allah, dzikir, istighfar dan membaca Al-Qur'an (2) Tipologi tokoh di dalam novel yang berkaitan dengan aqidah, seperti pekerja keras, *syaja'ah* (berani), religius, jujur dan tolong menolong (3) Implikasi nilai-nilai aqidah dalam novel kembara rindu bagi seorang muslim, seperti menunaikan sholat, menuntut ilmu agama, pendidik yang religius dan penuh kelembutan, mensyiarkan Al-Qur'an, menutup aurat dan menyayangi anak yatim.

Kata Kunci: *Nilai-Nilai Aqidah, Novel, Implikasi.*

A. Pendahuluan

Ajaran Islam memiliki 3 pilar yang terdiri dari islam, iman dan ihsan atau yang dikenal dengan Aqidah, syariat & akhlak ketiganya tidak dapat dipisahkan antara 1 dan yang lainnya. Akan tetapi harus diterapkan secara bersama-sama, artinya tidak boleh mementingkan aspek Iman dan meninggalkan Islam dan Ihsan, atau sebaliknya. Bila itu terjadi maka pengalaman agama menjadi tidak sempurna atau bahkan tidak sah.

Firman Allah SWT dalam Qs. Al-Baqarah ayat 136 mengemukakan Pokok dasar ajaran Islam sangat terkait erat dengan tujuan ajaran Islam. Secara umum tujuan pengajaran Islam adalah membina manusia agar mampu memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi insan Muslim yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT. dan berakhlak mulia. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka kerangka dasar ajaran Islam meliputi tiga konsep kajian pokok, yaitu aqidah, syariah, dan akhlak. Tiga kerangka dasar ajaran Islam ini sering juga disebut dengan tiga ruang lingkup pokok ajaran Islam atau trilogi ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan hadits.

Ajaran Islam memiliki Tiga pondasi yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadist. Dan ketiga pondasi tersebut haruslah ada pada keyakinan setiap umat islam dan dilakukan dalam perilakunya sehari-hari. Demikian juga setiap muslim harus menyampaikan ajaran islam tersebut. Banyak cara untuk menyampaikan ajarannya salah satunya dengan bentuk sastra.

Ajaran Islam memiliki Tiga pondasi yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadist. Dan ketiga pondasi tersebut haruslah ada pada keyakinan setiap umat islam dan dilakukan dalam perilakunya sehari-hari. Demikian juga setiap muslim harus menyampaikan ajaran islam tersebut. Banyak cara untuk menyampaikan ajarannya salah satunya dengan bentuk sastra, begitu pula dengan dunia sastra yang juga semakin berkembang.

Begitu pula dengan dunia sastra yang juga semakin berkembang. Sastra sebagai bagian dari karya seni sejauh ini hanya meningkatkan aspek hiburan yakni dengan menonjolkan aspek estetisnya. Tidak dapat dipungkiri, fungsi dari karya sastra adalah untuk menghibur, namun dibalik itu, karya sastra yang baik itu adalah karya yang tidak hanya mementingkan nilai keindahan dan semata, namun karya seni sastra yang sarat dengan nilai-nilai, yakni isi dan pesan yang diambil setelah karya sastra itu dinikmati.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Apa nilai-nilai Aqidah Islam yang terkandung dalam novel, tipologi karakter tokoh, dan implikasi nilai aqidah?" Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengidentifikasi nilai-nilai aqidah yang terkandung dalam novel kembara rindu karya Habiburrahman El Shirazy.
2. Untuk menemukan tipologi karakter tokoh-tokoh di dalam novel kembara rindu karya Habiburrahman El Shirazy.
3. Untuk menemukan nilai-nilai aqidah islam dalam novel kembara rindu karya Habiburrahman El Shirazy.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis (*descriptif of analyze research*). Deskriptif analisis ini mengenai biografis yaitu pencarian berupa fakta, hasil dari ide pemikiran seseorang melalui cara mencari, menganalisis, membuat interpretasi serta melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

Dengan menggunakan deskriptif analisis ini berguna untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang Nilai-Nilai Aqidah Islam Yang Terkandung dalam Novel Kembara Rindu Karya Habiburrahman El Shirazy.

Teknik pengumpulan data dengan Dokumentasi hanyalah nama lain dari analisis tulisan atau analisis terhadap isi visual dari suatu dokumen. Buku teks, essay, surat kabar, novel, artikel, majalah, buku resep, pidato politik, iklan, gambar nyata dan isi dari hampir setiap jenis komunikasi visual dapat dianalisis dengan berbagai cara (Gunawan, 2013).

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis dari objek penelitian di dalam novel *Kembara Rindu*, yaitu:

1. Mengidentifikasi nilai-nilai aqidah di dalam novel *Kembara Rindu*.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai aqidah yang terdapat dalam setiap kalimat di dalam novel *Kembara Rindu*.
3. Menganalisis kalimat-kalimat tersebut yang mengandung nilai aqidah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Riwayat Hidup Habiburrahman El Shirazy

Habiburrahman El-Shirazy adalah novelis nomor satu di Indonesia dan dinobatkan oleh Insani Universitas Di Ponegoro Semarang, tahun 2008. Sastrawan terkemuka di Indonesia ini juga ditahbiskan oleh Harian *Republika* sebagai Tokoh Perubahan Indonesia 2007. Ia dilahirkan di Semarang Jawa Tengah pada tanggal 30 September 1976. Beliau juga dikenal dengan panggilan kang Abik anak sulung dari pasangan KH. Saerozi Noor dan Hj. Siti Khadijah adalah seorang da'i, novelis dan penyair yang karya-karyanya terkenal tidak hanya di Indonesia tetapi di negara lain di Malaysia, Singapura dan Brunei.

Penulis muda ini mengawali pendidikan formalnya di SD Sembungharjo IV dan di Madrasah Diniyah Al-Huda, Bengetayu Wetan, Semarang, lulus pada tahun 1989. Lalu melanjutkan pendidikan di MTs Futuhiyyah 1 Mranggen sambil belajar kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Anwar, Mranggen Demak pada tahun 1992.5

Dibawah asuhan K.H Abdul Bashir Hamzah ia merantau ke kota budaya Surakarta untuk belajar di Madrasah Aliyah program khusus (MAPK) Surakarta, lulus pada tahun 1995. Setelah itu melanjutkan pengembaraan intelektualnya dengan belajar di Fakultas *Ushuluddin*, Jurusan Hadits, Universitas Al-Azhar, Kairo, dan selesai pada tahun 1999. Telah merampungkan *Postgraduate Diploma (Pg.D) S2* di *The Institute For Islamic Studies In Cairo* yang didirikan oleh Imam Al-Baiquri (2001) propilnya pernah dimuat di *Annida*, nomor 10/XI/13 Februari 2002 di *rubric* muda.

Habiburrahman El-Shirazy Selama di Kairo Habiburrahman El Shirazy telah menghasilkan beberapa naskah drama dan menyutradarainya serta disamping itu ia juga telah menghasilkan beberapa karya terjemahan, seperti *Ar-Rasul (GIP, 2001)*, biografi Umar Bin Abdul Aziz (*GIP, 2002*). Sebuah karya besar yang keluar dari seorang sastrawan yang memiliki kemampuan besar. Jalan yang dipilih Habiburrahman El Shirazy untuk berkarya lewat sastra sekaligus berdakwah.

Pengertian Aqidah Menurut Ibnu Taimiyah dalam bukunya "Aqidah al-Wasithiyah" makna aqidah dengan suatu perkara yang harus dibenarkan dalam hati, dengannya jiwa yang menjadi tenang sehingga jiwa itu menjadi yakin serta mantap tidak dipengaruhi oleh keraguan dan tidak dipengaruhi oleh salah sangka.

Aqidah Dalam bidang perundang-undangan aqidah berarti menyepakati antara dua perkara atau lebih yang harus dipatuhi bersama. Sebagian ulama fiqih mendefinisikan aqidah, sebagai berikut: Aqidah ialah sesuatu yang diyakini dan dipegang teguh, sukar sekali untuk diubah.

Aqidah juga bermakna ilmu yang mengajarkan manusia mengenai kepercayaan yang pasti, wajib dimiliki oleh setiap orang di dunia. AlQur'an mengajarkan aqidah tauhid kepada kita yaitu menanamkan keyakinan terhadap Allah SWT yang satu, yang tidak pernah tidur dan tidak beranak pinak. Percaya kepada Allah SWT adalah salah satu butir rukun iman yang pertama. Orang yang tidak percaya terhadap rukun iman disebut sebagai orang-orang kafir. (Abdul Chalik : 2014)

Aqidah Secara istilah terminologi (istilah yang umum) adalah iman yang teguh dan pasti yang tidak ada keraguan sedikitpun bagi orang yang meyakinkannya. (Yazid Abdul Qodir :2017) Ada definisi lain yaitu, aqidah adalah perkara yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa menjadi tenang karenanya, sehingga menjadi suatu kenyataan yang teguh dan kokoh yang tidak tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan. Dengan kata lain, keimanan yang pasti tidak terkandung suatu keraguan apapun pada orang yang meyakinkannya dan harus sesuai dengan kenyataannya. (Abdul Chalik : 2014)

Landasan Aqidah yaitu dalam Firman Allah SWT dalam surat Ali Imran ayat 18 menandakan Sumber aqidah adalah Al-Qur'an dan Sunnah. Artinya apa saja yang disampaikan oleh Allah dalam Al-Qur'an dan oleh Rasulullah dalam Sunnahnya wajib diimani (diyakini dan diamalkan).

Fungsi aqidah identik juga dengan fungsi agama. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Yazid bin Abdul Qadir Jawas dalam "Syarah 'Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah", fungsi agama adalah:

1. Fungsi Mempersatukan Ummat
2. Fungsi Memupuk Persaudaraan

Bertolak Dari beberapa penjelasan di atas, penulis dapat memperoleh kesimpulan bahwa aqidah memiliki kedudukan yang sangat penting. Ibarat suatu bangunan, *shahih* tentang prinsip prinsip agama (*ushuluddin*). (Yazid Abdul Qadir Jawas.:2017)

Penulis aqidah adalah asasinya. Adapun ajaran Islam yang lain, seperti ibadah dan akhlak, adalah sesuatu yang dibangun di atasnya. Rumah yang dibangun tanpa asas adalah suatu bangunan yang sangat rapuh. Maka aqidah yang benar merupakan landasan (asas) bagi tegaknya agama dan diterimanya suatu amal.

Hasil penelitian Berdasarkan masalah yang telah disajikan diawal, hasil penelitian dan pembahasan meliputi nilai-nilai aqidah dan tipologi karakter dalam novel Kembara Rindu Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel yang berisi nilai-nilai aqidah maupun karakter tokoh-tokoh, serta implikasi nilai-nilai aqidah dalam novel kembara rindu bagi seorang muslim.

Novel kembara rindu merupakan novel yang mengandung nilai-nilai aqidah Islam di dalamnya salah satunya yaitu mengenai Taqarrub kepada Allah. Habiburrahman El Shirazy mengangkat hal-hal yang berkaitan tentang taqarrub kepada Allah di dalam novelnya, yang akan menaruh nasihat bagi pembacanya seperti:

Nilai-nilai aqidah (Taqarub kepada Allah)

1. Berdoa, Wujud nilai aqidah dalam novel Kembara Rindu karya Habiburrahman El Shirazy dapat disampaikan melalui sifat atau watak dari perilaku tokoh dalam menjalani hidup. Persoalan hidup manusia banyak ditimbulkan dari berbagai aspek kehidupan, diantaranya persoalan manusia dengan Tuhan, manusia dengan diri sendiri, manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial. Seorang anak yatim yang memohon doa kepada Allah.
2. Shalat, Seorang muslim yang taat mampu menjalankan segala kewajiban yang Allah perintahkan. Sebagaimana di dalam novel kembara rindu yang mengandung nilai-nilai aqidah yaitu menceritakan seluruh santri yang sedang menunaikan sholat berjamaah.
3. Ridho Allah, Sebagaimana tokoh ridho belajar dan dibimbing mencari ridho Allah dalam setiap langkah dan keputusannya dalam memilih yang hal ini tentu memiliki nilai-nilai aqidah didalamnya.
4. Dzikir, mengingat Allah dengan berdzikir diucapkan lisan dan dirasakan di dalam hati yang akan membawa ketenangan jiwa menjadi tenang. Sebagaimana tokoh ridho yang berdzikir setelah sholat memiliki nilai-nilai aqidah di dalamnya.
5. Istighfar, sebagaimana tokoh ridho berdzikir kepada Allah memohon ampun akan dosa dan kekhilafannya, hal tersebut mempunyai nilai-nilai aqidah di dalamnya.
6. Membaca Al-Qur'an, tokoh syifa yang mengkhawatirkan Al-Qur'an merupakan bentuk ibadah kepada Allah membaca kalam ilahi dan mengamalkannya. Hal tersebut memiliki nilai-nilai aqidah di dalamnya.

Tipologi Karakter dalam Novel Kembara Rindu

Dalam novel ini terdapat enambelas (16) tokoh dalam novel yaitu Syifa, Ridho, kakek jirun, nenek Jumroh, nenek Jamilah, Lukman, Kyai Nawir, Kyai Shobron, Gus Najib, Cak Rosyid, Diana, Lina, Santi, Sita, Fredi, Ibu Rosma. Berikut merupakan penjelasan tipologi karakter dari 4 tokoh utama dalam novel Kembara Rindu.

1. Syifa, Syifa Merupakan tokoh utama di dalam novel kembara rindu karangan Habiburrahman El Shirazy. Dia seorang anak perempuan yang masih remaja tetapi dia

- sudah belajar menjadi anak yang bertanggung jawab untuk keluarganya. Dia anak yatim dan piatu sejak kecil dan ia di rawat oleh kakek jirun dan nenek jumroh.
Karakter syifa pantang menyerah, jujur, pemberani, dan pekerja keras.
2. Ridho, Ridho merupakan karakter utama di novel kembara rindu dan memegang peran terpenting dalam cerita tersebut. Seorang anak yatim piatu sama seperti syifa mereka berdua bersepupu.
Karakter ridho suka tolong-menolong, ta'dzim kepada guru, amanah, religius, dan bertanggung jawab.
 3. Kyai shobron, Kyai shobron seorang ustad sekaligus gurunya ridho yang sangat baik dan selalu memberikan pertolongan kepada ridho disaat ridho mengalami kesusahan. Kyai shobron merupakan sosok yang penolong dan religius dalam setiap tindakannya tak jarang ridho mencurahkan keluh kesahnya padanya, karena ia bisa memberikan nasihat yang baik dan bermanfaat kepada ridho.
 4. Lina, Lina adalah mahasiswa kedokteran dia adalah kaka tirinya syifa mereka bersaudara namun beda ibu kandung tetapi satu ayah. Lina mempunyai karakter mandiri, ceroboh, dan tidak peduli.

Implikasi Nilai-nilai Aqidah dalam novel Kembara Rindu bagi seorang muslim

1. Menunaikan Shalat
Tokoh ridho ketika ia hendak mencari rezeki dan pertolongan Allah disaat ia kesulitan, ridho sangat sabar dan mencoba ikhlas atas ujian yang Allah berikan, dia menjadikan sabar dan sholat sebagai penolongnya. Sebagaimana kita sebagai seorang muslim jangan melupakan kewajiban yang Allah tetapkan mejaga sholat 5 waktu, menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya itulah ciri-ciri orang yang bertaqwa.
2. Menuntut Ilmu Agama
Menuntut ilmu merupakan amalan taqorrub kepada Allah yang paling utama yang akan mendekatkan seorang hamba kepada rabnya. Ini termasuk bentuk ketaatan yang paling utama yang akan mengangkat kedudukan seorang muslim serta meninggikan posisinya di sisi Allah Swt.
3. Pendidik yang religius dan penuh kelembutan
Dengan Kyai nawir yang sejatinya adalah dibalik ketegasannya sebagai seorang pedidik tetapi Kyai nawir berhati lemah lembut serta penuh kasih sayang.
4. Dakwah
Ibn Taimiyah menyatakan bahwa dakwah adalah seruan untuk beriman kepada Nya dan pada ajaran yang dibawa para utusan-Nya, membenarkan berita yang mereka sampaikan dan mentaati perintah-Nya. Bagi seorang muslim haruslah menyebarkan agama Allah dimuka bumi agar umat manusia senantiasa beriman dan beribadah kepada Allah.
5. Menutup Aurat
Diana mengulurkan biskuit kepada ridho dan ridho mengangkat kepalanya dan ridho memandang wajah diana sekilas. Sebagaimana dari penjelasan di atas sebagai seorang muslim/muslimah diwajibkan untuk menutup auratnya. Menutupi seluruh anggota badan kecuali muka dan telapak tangan bagi seorang muslimah.
6. Menyayangi Anak Yatim dan Piatu
Saat itu ridho membawa syifa dan lukman ke pasar malam ia ingin menyenangkan hatinya syifa yang selama ini banting tulang demi menghidupi keluarga selama ia masih di pondok pesantren. Ridho memberikan kesenangan kepada syifa dan luqman mereka sepupunya sekaligus anak yatim yang patut untuk disayangi. Karena anak yatim mempunyai keutamaan seperti, Meraih Peluang Menjadi Teman Rasulullah SAW di Surga, Pengasuh Anak Yatim Dijamin Masuk Surga, Mendapat Predikat Abror (Saleh atau Taat Kepada Allah), Memperoleh Pertolongan dari Allah SWT, Menghindarkan dari Siksa Akhirat, Investasi Amal untuk Akhirat.

D. Kesimpulan

Novel kembara rindu mempunyai nilai-nilai aqidah Islam, salah satunya *Taqarub* kepada Allah dalam artian mendekatkan diri kepada Allah. Setelah melakukan penelitian terhadap Novel Kembara Rindu karya Habiburrahma El Shirazy, penulis menemukan nilai-nilai aqidah yakni sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Aqidah Islam yang terkandung dalam novel kembara rindu karya Habiburrahman El Shirazy

Hal muatan moral di dalam novel tersebut terdapat nilai-nilai aqidah islam salah satunya *Taqarub* kepada Allah adalah melaksanakan ketaatan kepada Allah dengan menjalankan kewajiban-kewajiban yang telah ditetapkan. Di dalam novel Kembara Rindu ditemukan beberapa bentuk Taqarrub kepada Allah yaitu:

- a. Berdoa

Berdoa berarti mengingat Allah, sehingga orang yang tak pernah lupa berdoa adalah orang yang selalu ingat akan Allah. Sedangkan Allah pun ingat pula pada hamba yang berdoa.

- b. Sholat

Shalat menghubungkan seorang hamba kepada penciptanya, dan shalat merupakan menifestasi penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah SWT. Dari sini maka, shalat dapat menjadi media permohonan, pertolongan dalam menyingkirkan segala bentuk kesulitan yang ditemui manusia dalam perjalanan hidupnya.

- c. Ridho Allah

Buah dari ridha itu sendiri adalah munculnya kesenangan dan ketenangan menakjubkan yang berhembus dari keridhaan Allah SWT yang berpadu secara langsung dengan besarnya cita-cita dan harapan yang dimiliki seorang hamba.

- d. Dzikir

Dzikir adalah aktifitas yang dilakukan oleh seluruh jiwa dan raga, baik lahir dan batin. Kapan saja dan dimana saja yang selalu merasakan kehadiran Allah.

- e. Istighfar

Istighfar adalah salah satu bentuk amal sholeh yang dianjurkan oleh Allah. Dengannya seorang hamba bisa mendekatkan diri kepada Allah. Salah satu hadith menyatakan, bahwa jika seseorang mendekatkan dirinya kepada Allah dengan salah satu ibadah sunnah, ia akan mendapat kecintaan Allah. Tentunya, hal ini berujung pada ridha-Nya.

- f. Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang harus diimani dan diamalkan isinya setiap muslim harus bisa membaca Al-Qur'an, dan terbiasa membacanya setiap hari merupakan salah satu bentuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Novel Kembara Rindu merupakan salah satu novel yang dikemas dengan kalimat yang mudah dimengerti oleh pembaca Melalui novel tersebut, pembaca dapat mengambil hikmah, manfaat, serta pelajaran yang ada di dalam cerita dan perilaku para tokoh.

2. Karakter tokoh utama yang terdapat dalam Novel Kembara Rindu di antaranya:

- a. Syifa : Pantang menyerah, jujur, pemberani, pekerja keras.

- b. Ridho : Suka tolong-menolong, ta'dzim kepada guru amanah, religius, bertanggung jawab.

- c. Kyai Shobron : Religius, suka tolong-menolong.

- d. Lina : Mandiri, ceroboh, tidak peduli.

3. Implikasi nilai-nilai aqidah islam dalam novel kembara rindu karya Habiburrahman El Shirazy bagi seorang muslim.

- a. Menunaikan Shalat

Shalat merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim, perintah Allah yang kedua setelah syahadat, diwajibkan shalat 5 waktu. Karena shalat dapat menjauhkan dari perbuatan keji dan mungkar.

b. Menuntut Ilmu Agama

Menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim terutama menuntut ilmu agama untuk memperkuat keimanan kita kepada Allah, dapat memahami ayat-ayat Allah untuk mencapai ridho-Nya.

c. Menutup Aurat

Perbuatan Menutup aurat atau menutupi anggota tubuh tertentu bukan beralasan karena anggota tubuh tersebut kurang bagus atau jelek, namun lebih mengarah pada alasan lain, yaitu jika tidak ditutupi maka akan dapat menimbulkan malu, aib, dan keburukan. Oleh sebab itu hendaknya manusia menutup bagian tersebut sehingga tidak dapat dilihat oleh orang lain. Menutup aurat adalah tanda atas kesucian jiwa dan baiknya kepribadian seseorang. Jika ia diperlihatkan maka itu bukti atas hilangnya rasa malu dan matinya kepribadian.

d. Menyayangi Anak Yatim dan Piatu

Upaya Meraih Peluang Menjadi Teman Rasulullah SAW di Surga, Pengasuh Anak Yatim Dijamin Masuk Surga, Mendapat Predikat Abror (Saleh atau Taat Kepada Allah), Memperoleh Pertolongan dari Allah SWT, Menghindarkan dari Siksa Akhirat, Investasi Amal untuk Akhirat, Menggapai Keberuntungan dan Menjadi yang Terbaik.

Acknowledge

Terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua, dosen pembimbing, dan para sahabat yang terus mendukung sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Aisyah, R. F. (2019). Konsep Taqarrub Perspektif Ibnu 'Arabi (Penafsiran Qs. Az-Zumar {39}:3 dan Qs. Al-'Alaq {96}:19). UIN Sunan Gunung Ampel
- [2] Ali, M. D. (2011). Pendidikan Agama Islam. Jakarta: PT.Rajawali Press.
- [3] Daud, A. M. (2011). Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Rajawali Press.
- [4] El-Shirazy, H. (2019). Kembara Rindu. Jakarta Selatan: Replubika Penebit.
- [5] Fatoni, A. (2020). Integrasi Zikir Dan Pikir Dasar Pengembangan Pendidikan Islam. UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- [6] Fridayanti, F. (2015). Religiusitas, Spritualitas Dalam Kajian Psikologi dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam. Jurnal Ilmiah Psikologi, 199-208.
- [7] Hadi, N. (2019). Islam, Iman Dan Ihsan Dalam Kitab Matan Arba'in An-Nawawi: Studi Materi Pembelajaran Pendidikan Islam dalam Perspektif Hadis Nabi SAW. Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman Vol. 9 No. 1, 1-18.
- [8] Hasan, B. A. (2021). Implikasi Pendidikan dari Hadits Riwayat Muslim No. 4803 terhadap Peran Orangtua dalam Mendidik Aqidah Anak. Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam.
- [9] Haslinda. (2019). Prosa Fiksi. Makassar: LPP Unismuh Maakassar
- [10] Hasyil, H. A. (2014). Ketika Cinta Berbuah Surga. Semarang: Basmala Publishing.
- [11] Hidayat, R. (2017). Pengaruh Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akhlaq Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 10 Tamansari Karangmoncol Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.